

**POLA KOMUNIKASI BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN DAN
PENYULUHAN HUKUM DI KELURAHAN TERUKIS RAHAYU
KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR**

*Communication Patterns of Bhabinkamtibmas in Legal Coaching and Counseling in
Terukis Rahayu Village, Martapura District, East OKU Regency*

Billi Pangestu, Yunizir Djakfar, Darwadi M.Suwarno

Email : Pangestubilly1@gmail.com, yunizir.djakfar@gmail.com,
darwadimsuwarno@gmail.com

Abstract

The purpose of the reseach was to know how the communication pattern of Bhabinkamtibmas East OKU Police and what form of communication that used between informan and the police officer in the legal guidance and conseling in the jurisdiction of East OKU Police. The data sources in the research were from corp of the Binmas East OKU Police, academics and society who were informers of the Police officer. The sample of this research was taken as many as 1 person of Binmas East OKU Police, 3 People from the Police Informan and 1 person from academics. The data analysis technique that used was descriptive qualitative. After conducting the research and the data analysis, the result is that in do some the series of the legal guidance activies and conseling of law in the Terukis Rahayu village office there were many changes to the society after guidance and in the interaction, the informants and the police officers using interpersonal communication. The results of this research was expected to be insight about the communication role between the informants and the police officer so that in the process of guidance to the society can reduce the crime that could be happened in the East OKU Police jurisdiction.

Keywords: Communication pattern, of guidance and legal counseling.

Abstrak

Pola komunikasi Satuan Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur dan bentuk komunikasi yang digunakan antara informan dengan aparat kepolisian dalam pembinaan dan penyuluhan hukum di wilayah Hukum Polres OKU Timur menggunakan komunikasi interpersonal yang terdiri dari sikap terbuka, saling memahami, saling mendukung, empati dan kesetaraan Sempel dalam peneliiian ini diambil sebanyak 1orang dari Satuan Binmas Polres OKU Timur, 3 orang Informan Kepolisian dan 1 orang dari akademisi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data, didapatkan hasil bahwa dalam melakukan suatu rangkaian kegiatan pembinaan dan penyuluhan hukum di kelurahan terukis rahayu banyak terjadi perubahan terhadap masyarakatnya setelah dilakukan pembinaan dan dalam interaksinya informan dan aparat kepolisian menggunakan komunikasi Antarpribadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai peran komunikasi informan dengan aparat kepolisian sehingga dalam proses pembinaan terhadap masyarakat bisa mengurangi tindak kejahatan yang bisa saja terjadi di wilayah hukum Polres OKU Timur.

Kata Kunci: Pola komunikasi, pembinaan dan penyuluhan hukum.

Latar Belakang Masalah

Hal yang mendasari peneliti memilih judul penelitian ini adalah karena banyaknya laporan masyarakat tentang pelanggaran kejahatan yang sering terjadi di

kelurahan terukis rahayu hal inilah yang membuat Kepolisian Resor Kabupaten OKU Timur Khususnya Bhabinkamtibmas, melakukan pembinaan dan penyuluhan hukum di masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur. Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kabupaten OKU Timur dengan bermacam latar belakang pekerjaan, status sosial hingga pendidikan. Pembinaan dan penyuluhan hukum secara umum yang dilakukan oleh anggota Bhabinkamtibmas terhadap masyarakat untuk mengurangi potensi pelanggaran hukum dikalangan masyarakat setempat. Tidak hanya itu anggota Bhabinkamtinbmas juga biasanya membina masyarakat baik itu dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang tua. Atas dasar inilah anggota Bhabinkamtibmas di wilayah tersebut melakukan upaya-upaya berkomunikasi secara nonformal terhadap masyarakat baik itu secara rumah ke rumah maupun menyambangi di tempat tongkrongan masyarakat setempat. Dalam hal ini peneliti melihat dan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan Bhabinkamtibmas di Polres OKU Timur di Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kab.OKU Timur karena di Kelurahan tersebut masih banyak tindak kejahatan dan pelanggaran hukum yang terjadi sehingga Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan hukum didesa tersebut diharapkan dengan adanya pendekatan melalui pembinaan dan penyuluhan seperti ini dapat merubah tingkah dan perilaku masyarakat setempat dan bisa meminimalisir tindak kejahatan di desa tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengemukakan pokok permasalahan yaitu, Bagaimana Pola komunikasi Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur dari upaya pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Pola komunikasi Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur dalam pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi memperluas pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta berguna bagi pengembang Ilmu Komunikasi khususnya mata kuliah pengantar Ilmu Komunikasi. Selain itu juga memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis pola komunikasi.

Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepolisian Resort Kabupaten OKU Timur khususnya anggota Bhabinkamtibmas hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi salah satu referensi bagi Polres Kabupaten OKU Tinur dalam menentukan dan menggunakan bentuk atau pola komunikasi yang selanjutnya untuk pembinaan dan penyuluhan hukum
- 2) Bagi peneliti seharusnya merupakan suatu penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan sebagian teori komunikasi yang telah diperoleh dalam perkuliahan kedunia nyata.

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis ialah paradigma yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman pengembangan yang membantu proses interpretasi suatu kegiatan penyuluhan hukum yang nantinya akan mempengaruhi dari objek yang dituju sehingga akan terjadi perubahan sikap dan perilaku yang terjadi terhadap objek penelitian.

Tipe Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti

pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2008: 14).

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. (Sugiyono, 2008: 2-3). Metode yang digunakan adalah dengan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008: 206).

Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam kemudian dianalisa secara kualitatif untuk mendapatkan deskripsi tentang peranan Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur dalam pembinaan dan penyuluhan hukum di Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya. Prosedur pengumpulan data ini sangatlah penting agar dapat mendapatkan data dan kesimpulan yang valid, sebelum mengumpulkan data biasanya peneliti memiliki sebuah hipotesis atau sebuah dugaan kesimpulan sementara tentang suatu hhal yang akan diteliti. kemudian hipotesis inilah yang akan dibuktikan secara empiris dari benar atau tidaknya hipotesis dari peneliti, selanjutnya ketika data sudah terkumpul cukup banyak data tersebut kemudian akan di pakai jika masih berkaitan dengan objek yang akan di teliti.

Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan untuk suatu maksud tertentu atau suatu proyek riset tertentu. (Rahayu, 2005: 08).

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari instansi yang bersangkutan dengan cara melakukan wawancara pada bagian yang terkait dengan penelitian ini. Data primer dalam peneliitian ini di peroleh dari wawancara mendalam dengan masyarakat yang telah menjadi informan kepolisian.

Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan merupakan data yang sudah dibukukan mengenai apa yang akan diteliti. Data ini diperoleh dari dokumentasi dan laporan-laporan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyajikan penulisan skripsi ini memakai metode-metode yaitu sebagai berikut :

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di lokasi sebagai berikut:

1. Di Polres OKU Timur tepatnya di Satuan Binmas Polres OKU Timur, Jl.Lintas Sumatera,Kota Baru Selatan, Kec.Martapura, Kab.Ogan Komerling Ulu Timur, Sumatera Selatan.
2. Di lokasi-lokasi tertentu yang di anggap perlu untuk mendukung penelitian ini di lingkungan desa Jatirahayu barat,Kec. Martapura, Kab. OKU Timur.

Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menariknya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraiansingkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narative tex” artinya “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif”. Selain dalam bentuk naratif, display data juga berupa grafik, matriks, dan network (jejaring kerja).

3. Penarikan Kesimpulan

Data analisis kualitatif menurut model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan informan dan instansi Polri yaitu di satuan Sat Binmas Polres OKU Timur, dalam bentuk observasi langsung dan apabila datanya sudah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis ini sendiri terfokus pada para informan yaitu masyarakat yang dibina dan diberikan penyuluhan hukum oleh satuan Binmas Polres OKU Timur, yang dikaitkan kepada beberapa unsur atau rumusan masalah. Agar peneliti ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi-informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi langsung dengan informan untuk melihat langsung Bagaimanakah peranan Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur

dalam membina masyarakat yang menjadi binaannya serta diberikan penyuluhan hukum untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kejahatan didaerah tersebut. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan satuan Binmas Polres OKU Timur guna memperoleh data pendukung mengenai perkembangan dunia kejahatan dan permasalahan apa saja yang terjadi diwilayah tersebut serta dapat mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan satuan Binmas Polres OKU Timur dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat yang menjadi binaannya.

Penelitian ini juga melakukan observasi secara langsung, selama melakukan observasi secara langsung, peneliti turut serta dalam sebagian kegiatan penyuluhan hukum dan kegiatan sambang ke masyarakat, seperti berkumpul, ikut menemani aparat kepolisian dalam berhubungan dengan Informan, dan melihat secara langsung apa saja yang dilakukan Bhabinkamtibmas Polres OKU Timur dalam melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan hukum. Tempat yang peneliti amati selama melakukan observasi yaitu di sekolahan, rumah warga, dan tempat yang biasa menjadi tempat berkumpul masyarakat seperti pos kamling.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis data didapatkan bahwa dalam melakukan suatu rangkaian kegiatan pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat dan pelajar di Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur. Aparat Kepolisian khususnya Sat Binmas Polres OKU Timur menggunakan komunikasi Antarpribadi yang dapat merubah sikap, pendapat, bahkan perilaku seseorang, menggunakan indikator keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan, sehingga melalui proses yang dilakukan secara terus menerus dan dengan bantuan dari tokoh masyarakat setempat akhirnya mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu terciptanya masyarakat yang paham hukum guna menanggulangi kemungkinan tindakan kejahatan yang terjadi khususnya di Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur.

Komunikasi yang sering di gunakan dalam proses pembinaan dan penyuluhan hukum ini adalah menggunakan komunikasi Antarpribadi karena dalam komunikasi Antarpribadi seorang aparat Kepolisian dan masyarakat binaannya dalam melakukan pertukaran informasi dilakukan secara tatap muka dan aparat kepolisian tersebut dapat memengaruhi langsung tingkah laku dari informannya.

Komunikasi yang berlangsung antara masyarakat di kelurahan Terukis Rahayu dan aparat kepolisian adalah menggunakan komunikasi antarpribadi, yang akan terciptanya keterbukaan (openness), empati (empathy), dukungan (suportiveness), perasaan positif (positiveness), dan kesamaan (equality), dan sesuai dengan Teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Teori interaksi simbolik dimana teori ini membahas tentang bagaimana seseorang berubah perilakunya melalui komunikasi yang terjadi diantaranya, Dimana dalam penelitian ini antara aparat kepolisian dengan masyarakat yang menjadi binaanya seiring berjalanya waktu bisa berubah menjadi lebih baik lagi karena adanya proses komunikasi antara aparat kepolisian dan masyarakat sehingga apabila komunikasi antara masyarakat dan aparat kepolisian berlangsung dengan baik, maka akan tercipta suatu keberhasilan terhadap kinerja aparat kepolisian dalam membentuk masyarakat yang tertib dan aman sehingga tidak ada lagi tindakan kejahatan yang terjadi di Kabupaten OKU Timur.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pola komunikasi polisi resor Kabupaten OKU Timur dalam pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aparat Kepolisian khususnya sat Binmas Polres OKU Timur menggunakan komunikasi Interpersonal yang dapat merubah sikap, pendapat, bahkan perilaku seseorang, menggunakan indikator keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan, yang memudahkan dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat sehingga melalui proses yang dilakukan secara terus menerus dan dengan bantuan dari tokoh masyarakat setempat akhirnya terjadi perubahan sikap dan perilaku dimasyarakat karena adanya proses komunikasi yang terjadi dan terjalin dengan baik antara aparat kepolisian dan masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang paham hukum guna menanggulangi kemungkinan tindakan kejahatan yang terjadi khususnya di Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur.
2. Komunikasi yang berlangsung antara masyarakat di kelurahan Terukis Rahayu dan aparat kepolisian adalah menggunakan komunikasi antarpribadi, yang akan terciptanya keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan, dan sesuai dengan Teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Teori

interaksi simbolik dimana teori ini membahas tentang bagaimana seseorang berubah perilakunya melalui komunikasi yang terjadi diantaranya, Dimana dalam penelitian ini antara aparat kepolisian dengan masyarakat yang menjadi binaanya seiring berjalanya waktu bisa berubah menjadi lebih baik lagi karena adanya proses komunikasi antara aparat kepolisian dan masyarakat sehingga apabila komunikasi antara masyarakat dan aparat kepolisian berlangsung dengan baik, maka akan tercipta suatu keberhasilan terhadap kinerja aparat kepolisian dalam membentuk masyarakat yang tertib dan aman sehingga tidak ada lagi tindakan kejahatan yang terjadi di Kabupaten OKU Timur Khususnya di Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur.

3. Ada beberapa kendala atau hambatan dalam membina masyarakat diantaranya yaitu:

Faktor kurangnya personil anggota Bhabinkamtibmas di Kelurahan Terukis Rahayu dalam bertugas membina masyarakat.

Faktor karakter masyarakat yang berbeda-beda yang dihadapi anggota Bhabinkamtibmas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan agar menambah wawasan serta pengetahuan, peneliti memberikan rekomendasi atau saran dari hasil penelitian agar menjadi sebuah rencana kedepannya terutama untuk Satuan Binaan Masyarakat (Sat Binmas) Polres OKU Timur dan semua yang telah membantu dalam hal pembinaan terhadap masyarakat.

1. Kepada anggota Bhabinkamtibmas Kelurahan Terukis Rahayu dengan ditemukan hasil penelitian ini diharapkan adanya saling berkoordinasi atau melibatkan tokoh pemuda dalam membina dan memberikan pemahaman hukum terhadap masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu agar semakin sukses dalam menjalani tugas pokok.

2. Kepada satuan binaan masyarakat Sat Binmas khususnya anggota Bhabinkamtibmas dengan ditemukan hasil penelitian mengenai tentang pola komunikasi penulis memberikan saran atau masukan agar sedianya menggunakan pola komunikasi dimana komunikator tidak hanya mengandalkan berkomunikasi secara langsung atau secara bertatap muka terhadap komunikan akan tetapi komunikator bisa mengandalkan teknologi seperti media sosial Handphone atau

Gadget untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai pembinaan dan penyuluhan hukum.

3. Dengan mendapatkan respon positif oleh tokoh masyarakat, tokoh agama serta masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu dengan hadirnya Bhabinkamtibmas hal ini yang dimaksud bapak AKP.Fauzi Saleh, SH.MM diharapkan dapat terus membimbing atau membina masyarakat agar terciptanya wilayah yang kondusif, damai dan aman walaupun sering menemukan kendala.

4. Kepada mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pola komunikasi kepolisian resor Kabupaten OKU Timur dalam pembinaan dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat Kelurahan Terukis Rahayu serta dapat dikembangkan oleh calon peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto, 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikoligo Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Wardhani, D.W & Mashoedi. S.F. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika

West, Richard & Turner Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika

Widjaja, 2000. *Pengantar Komunikasi*. Bandung: CV. Armico

Mudrajad Kuncoro, 2009. *Teori Kerangka Pikir*. Jakarta: Salemba Humanika.

Berger Charles R, Roloff Michael E, 2014. *Handbook Komunikasi*. Bandung: Nusa Media.

Littlejohn, Stephen W dan Karen A Foss, 2012. *Teori Komunikasi Teories Of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.

Internet :

<http://id.wiktionari.org/wiki/informan> Diakses pada hari Minggu Tanggal 24/10/2019 Pukul 10:15 Wib.

[.http://www.blog-guru.web.id/2009/empat-polakomunikasi-dalam-proses.html](http://www.blog-guru.web.id/2009/empat-polakomunikasi-dalam-proses.html). Diakses tanggal 26/10/2019 pukul 20.00 Wib.

Karya Ilmiah:

Amrin Tegar Sentosa, 2015. *Pola Komunikasi Kelompok Dalam Proses Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda*. Samarinda: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Hendri Gunawan, 2013. *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*. Samarinda: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Juni Riri Evriana, 2016. *Pola Komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas Dalam Mengurangi Angka Kecelakaan Di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016*. Banyumas: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Jurnal Massa

Jurnal Online Mahasiswa Komunikasi

Volume 1 Nomor 1 (2020)

DOI:

<http://journal.unbara.ac.id/index.php/JM>

E-ISSN
